

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Proyek

Bandung sebagai kota kreatif dan tren mode nasional ternyata telah berlangsung sejak zaman penjajahan Belanda. Bersama Surabaya. Predikat tersebut membuat masyarakat Bandung bangga sebagai penduduk kota. Citra kota yang telah terbentuk lama ini dapat meningkatkan gairah pariwisata. "Sejak dulu orang Belanda yang menetap di Bandung memang dikenal kreatif dibandingkan kota lain. Bandung sudah terkenal sejak dulu, maka orang Belanda juga sangat bangga kalau tinggal di Bandung," Kreativitas tersebut hadir bukan tanpa alasan. Kedekatan Bandung dengan Jakarta memberikan kemudahan akses dengan pusat negara, sehingga segala bentuk kemajuan dan perkembangan dapat diterima dengan cepat.

Pendidikan adalah sebuah kebutuhan manusia. Pendidikan selalu terjadi perubahan, perkembangan dan perbaikan dalam perkembangan di segala bidang kehidupan. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan upaya sumber daya manusia atau (SDM) ke arah yang lebih baik lagi. Tujuan pendidikan diharapkan mampu mengembangkan sikap, keterampilan, wawasan dan kecerdasan intelektualnya, bertujuan untuk menjadi manusia yang terampil, cerdas, serta berakhlak mulia.

1.1.2 Latar Belakang Lokasi

Kota Baru Parahyangan adalah suatu kota yang dikembangkan oleh sebuah instansi di bidang properti oleh PT.Lyman Property (Lyman Group). Kawasan Kota Baru Parahyangan terbentuk pada tahun 2002, yang berlokasi di Padalarang, Kab.Bandung Barat. Kota Baru Parahyangan, dikenal sebagai kota satelit, yang memiliki keunikan dalam segi desain yang berbeda dengan kawasan lain. Dengan menghadirkan rencana dan tujuan sebagai kota predikat pendidikan, yang memberi

andil kepada seluruh pengguna dan masyarakat khususnya Bandung. Tujuan pendidikan ini akan disebar pada keseluruhan kawasan Kota Baru Parahyangan, baik secara skala *micro* maupun skala *macro*, yang menaruh institusi formal pendidikan lainnya seperti sekolah, universitas dan perguruan tinggi, melalui taman-taman bertema, pusat ilmu pengetahuan dan teknologi. Kota Baru Parahyangan hendak mendukung beberapa fungsi yang berkaitan dengan satu dan yang lainnya, seperti hunian yang berlaku di perumahan berkepadatan rendah, menengah dan tinggi, *condominium*, *apartment*, *town house* yang dilengkapi dengan fasilitas kota bisnis lainnya semacam *office parks*, *open mall*, *hotel*, *ritel*, dll. Serta sebuah fasilitas rekreasi seperti arena rekreasi air, *jogging track*, *18 holes golf course*, *hotel resort*, pasar seni, dan sarana pendidikan yang akan tersedia dari grup bermain anak-anak hingga universitas dan perguruan tinggi.

Pola pengembangan pembangunan keseluruhan dilakukan secara berkelanjutan. Salahsatunya adalah gerakan sebagai Kota Pendidikan. Solusi dari itu adalah dengan menciptakan area Kawasan Pendidikan yang dengan latar belakang konsep dari Kota Baru Parahyangan yang mengusung Go Green. Perencanaan ini dinilai dapat menjadi sebuah solusi untuk mewujudkan Kota Baru Parahyangan sebagai Kota Pendidikan.

1.2 Judul Proyek

1.3 Tema Perancangan

Tema yang dipilih pada perancangan bangunan seni rupa dan desain ini adalah *culture up to date* dengan langgam kontemporer yang diterapkan dalam perencanaan dan perancangan bangunan ini yaitu budaya tren saat ini dan tidak lekang oleh waktu yang diterapkan pada bangunan pendidikan Seni Rupa dan Desain yang berkonsep kebebasan dalam berekspresi.

1.4 Identifikasi Masalah

Dalam identifikais masalah ini, *problem seeking* baik pribadi maupun umum menjadi acuan untuk *problem solving* tentang perancangan Kota Baru *University*

Di Kota Baru Parahyangan yang harus diselesaikan dalam desain, bisa dilihat pada **Bagan 1.1**, yaitu:



Bagan 1.1 : Skema Pemikiran
Sumber : Analisa

1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan

- Merancang Bangunan Seni Rupa dan Desain yang sesuai dengan standar perancangan bangunan pendidikan.
- Merancang desain dengan konsep Up To Date dengan langgam kontemporer.
- Merancang Bangunan Seni Rupa dan Desain lengkap dengan fasilitas penunjang dan pendukung.
- Merancang landscape dengan pendekatan arsitektur kontemporer namun lebih efektif dan efisien.
- Bangunan dirancang semenarik mungkin.
- Mematuhi ketentuan regulasi pada lokasi.

1.4.2 Aspek Bangunan

- Penerapan tema dan konsep arsitektur *Up To Date* dengan langgam kontemporer.
- Bangunan didesain lebih mengikuti tren dan zaman.
- Bangunan harus mempertimbangkan kenyamanan dan efisiensi sirkulasi ruangan.
- Bangunan didesain dengan memperhatikan estetika bangunan yang sesuai dengan fungsi bangunan.
- Sirkulasi antara semua pengguna tidak crossing

1.4.3 Aspek Struktural

- Sistem struktur bangunan yang diterapkan sesuai dan tepat dengan bentuk bangunan
- Struktur bangunan dibuat lebih mengedepankan estetika
- Menggunakan struktur yang kuat, awet, dan tahan lama
- Menggunakan material yang lebih terbarukan

1.4.4 Aspek Tapak dan Lingkungan

- Membuat tapak agar memiliki ruang hijau yang baik untuk menjaga kualitas udara di lingkungan sekitar.
- Tidak merusak jalur distribusi air alami dan di berbagai tempat tidak dilakukannya pemadatan tanah yang berakibat kurangnya daerah resapan pada site.

1.5 Tujuan Proyek

1.5.1 Tujuan Umum

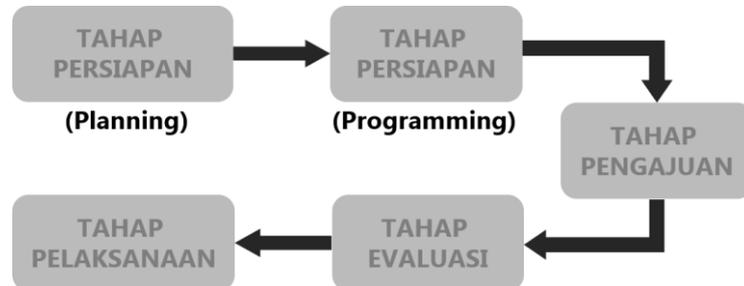
- Merencanakan dan merancang sarana pendidikan yang bertema Up To Date dengan langgam kontemporer.
- Untuk memperkenalkan dan menjadi ikon daerah terhadap bangunan Up To Date dengan langgam kontemporer.

1.5.2 Tujuan Khusus

- Membantu pemerintah Kota Bandung untuk menambah bangunan dan sarana pendidikan yang bergelar kota kreatif dan tren.
- Memperkenalkan identitas yang diterapkan dibangunan kepada masyarakat

1.6 Metoda Perancangan

Metoda perancangan Kampus MUTAR yaitu :



Bagan 1. 2 : Skema Metoda Perancangan

Metode perancangan ini bersifat fleksibel, sehingga pada setiap tahap seorang arsitek bisa melakukan feedback terhadap tahap-tahap yang lain.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Perancangan Tugas Akhir Arsitektur ini dibagi menjadi beberapa bab. Masing-masing bab membahas bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan ini berdasarkan jenis materi pembahasannya. Adapun pembagiannya sebagai berikut :

Bab 1 : Pendahuluan

Bagian ini menceritakan mengenai latar belakang proyek, judul proyek, tema perancangan, identifikasi masalah, tujuan proyek, metode perancangan, skema pemikiran, dan sistematika penulisan.

Bab 2 : Tinjauan Teori dan Studi Banding

Menjelaskan tentang teori mengenai perencanaan dan perancangan bangunan Pendidikan seni rupa dan desain dengan studi banding bangunan Pendidikan serupa.

Bab 3 : Program dan Analisis Tapak

Menjelaskan tentang hasil studi-studi terhadap perencanaan dan perancangan yang dipilih. Penjelasan mengenai tinjauan kawasan perencanaan dan perancangan meliputi deskripsi proyek, tinjauan tapak, dan kondisi eksisting (data tapak,

karakteristik tapak, potensi tapak dan karakteristik tapak) analisis tapak (eksisting pada tapak, batasan pada tapak, orientasi terhadap matahari, arah angin eksisting tapak, sistem drainase pada tapak, *view* ke dalam dan keluar tapak, vegetasi eksisting pada tapak, sirkulasi kendaraan, dan sirkulasi pejalan kaki), serta membagi kebutuhan ruang untuk merencanakan dan merancang bangunan pendidikan berdasarkan hasil pengamatan aktivitas pengguna.

Bab 4 : Konsep Perancangan

Menjelaskan tentang elaborasi tema dalam perencanaan dan perancangan yang diterapkan pada proyek bangunan pendidikan.

Bab 5 : Kesimpulan Rancangan

Menjelaskan tentang hasil rancangan bangunan pendidikan senirupa dan desain, perkiraan rencana anggaran biaya, dan manajemen konstruksi pada bangunan yang akan dirancang.

